

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara etimologi, istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “metodos” yang berarti “cara”, dan logos yang berarti ‘ilmu’. Menurut Jujun Suriasumantri (2001:328), “*Metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai metode yang dipergunakan dalam penelitian*”. Sedangkan menurut Narbuko dan Abu Achmadi (2003:1), “*Metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan*”. Dari batasan-batasan para ahli tersebut, bahwa metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang prosedur atau tata cara dalam melaksanakan sesuatu kegiatan. Metode dalam suatu penelitian sangat diperlukan, karena dengan mempergunakan prosedur atau tata cara yang sistematis dan teliti akan diperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif artinya “Menuturkan dan menafsirkan data yang ada: (Winarno Surakhmad, 1998:139). Sedangkan pendekatan kuantitatif berarti “Pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran di antara variabel-variabel tersebut.

Pendekatan ini digunakan mengingat bahwa penelitian deskriptif tidak hanya sampai pada penyusunan data, tetapi meliputi juga analisa dan interpretasi tentang arti data tersebut. Sehingga pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari pendekatan ini adalah, “Untuk mengukur suatu dimensi yang hendak diteliti” (Winarno Surakhmad, 1998:139)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian tentunya diperlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penentuan tempat penelitian ini berkaitan erat dengan adanya data atau informasi yang sesuai dengan permasalahan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 4 Bandung, yang beralamat di Jalan Gardujati No. 20 Bandung. Alasan peneliti memilih mengadakan penelitian di SMAN 4 Bandung adalah :

- a) Tersedia data yang dibutuhkan.
- b) Belum pernah ada penelitian dengan permasalahan yang sama.
- c) Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah tingkat menengah yang telah menetapkan QMS ISO 9001:2008
- d) Sekolah tersebut memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Desember 2011 sampai dengan 15 Desember 2011. Penelitian ini terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pelaporan.

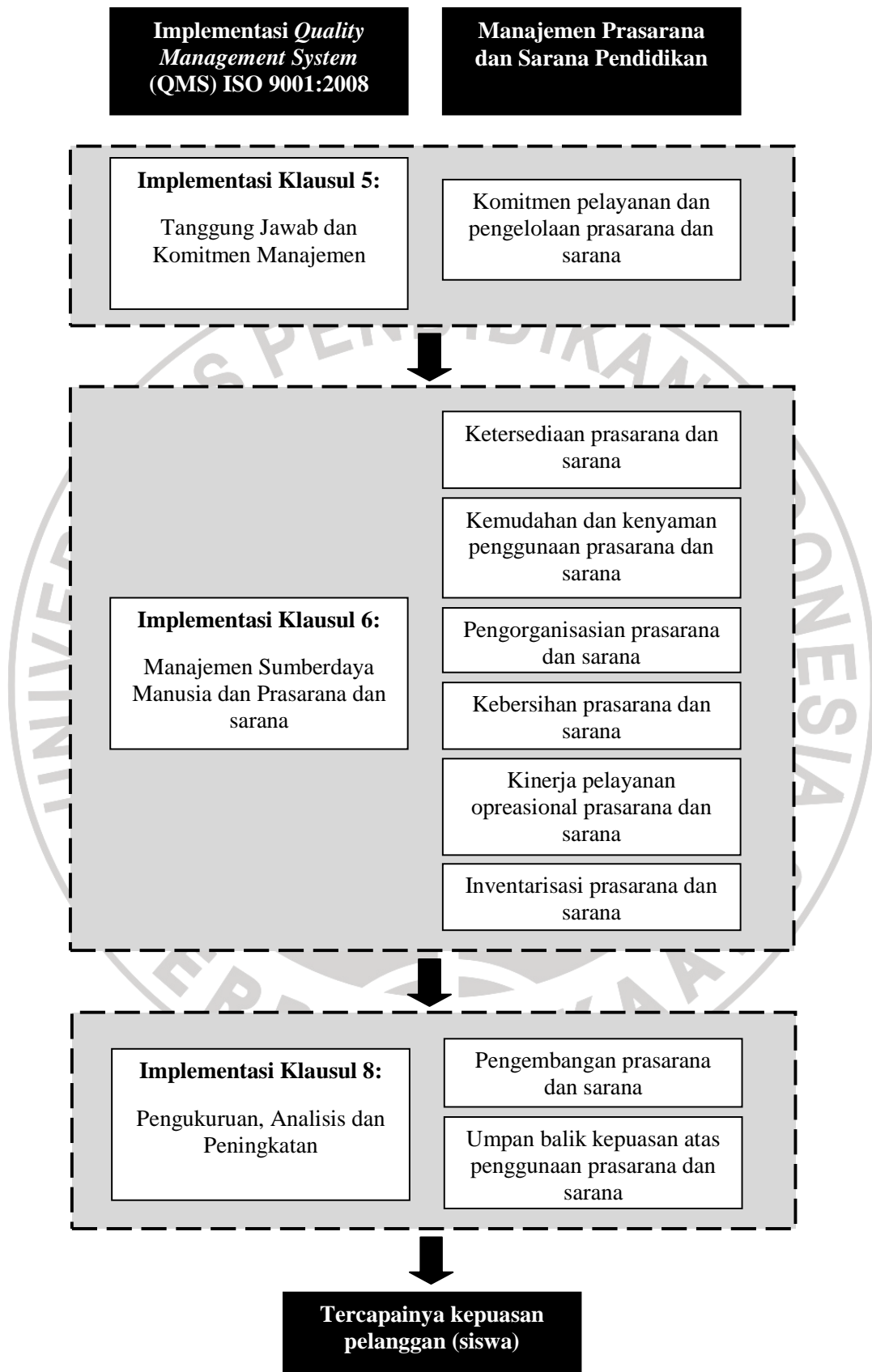
3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang akan menjadi objek penelitian atau karakteristik yang oleh peneliti dikontrol, dimanipulasi atau diobservasi untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, hanya diukur satu variabel tunggal sebagai parameter keberhasilan implementasi *Quality Management System* (QMS) ISO 9001:2008 yaitu subjek yang bertindak sebagai pelanggan dalam terminologi ISO 9001, dalam hal ini siswa-siswi yang sedang menempuh pendidikan di SMAN 4 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

3.3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah gambaran umum sebuah penelitian. dalam penelitian ini, peneliti mengambil butir-butir klausul wajib dalam standar QMS ISO 9001:2008 yang berhubungan dengan manajemen prasarana dan sarana yaitu klausul 5, 6 dan 8. Peneliti mencoba menggambarkan bentuk paradigma penelitian dalam bagan berikut:



3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data diperlukan untuk menguji implementasi QMS ISO 9001:2008 yang sedang berjalan di SMAN 4 Bandung. Hal ini sangat penting karena menyangkut validitas dan objektivitas dari data tersebut yang berkaitan langsung pada penarikan kesimpulan yang tepat.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa:

1. Dokumen-dokumen mengenai prasarana dan sarana SMAN 4 Bandung
2. Dokumen-dokumen mengenai Prosedur Mutu SMAN 4 Bandung, Prosedur Mutu Infrastruktur/Prasarana dan Sarana SMAN 4 Bandung serta form isian sebagai dokumen rekaman.
3. Data seluruh siswa SMAN 4 Bandung

3.4.2 Sumber Data

1. Informan

Informan adalah orang yang dipandang memahami persoalan yang dikaji oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan diteliti. Dalam penelitian ini dijadikan informan adalah kepala sekolah, Wakil Manajemen Mutu (WMM), Wakil kepala sekolah bidang Prasarana SMAN 4 Bandung.

2. Arsip dan dokumen

Arsip dan dokumen yang digunakan sebagai sumber data adalah arsip dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Arsip dan dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan tertulis maupun lainnya yang ada di SMAN 4 Bandung yang berhubungan dengan masalah penelitian ini yaitu data-data tertulis mengenai sarana dan prasarana di SMAN 4 Bandung.

3.5. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek/objek yang memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 4 Bandung semua rombongan belajar yang sedang menempuh pendidikan pada tahun ajaran 2011/2012 selaku pengguna atau pelanggan sebagai variabel tunggal.

2. Sampel

Sampel adalah suatu metode pengambilan data dengan cara mengambil sebagian dari sejumlah populasi untuk kemudian digeneralisasi sebagai keadaan seluruh populasi. Adapun sampel untuk yang akan diteliti adalah siswa yang dipilih secara acidental pada setiap rombongan belajar dari kelas X, XI, dan XII.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang digunakan adalah cara khusus yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Data sangat diperlukan di dalam penelitian guna membuktikan kebenaran suatu peristiwa atau pengetahuan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan angket (kuesioner) untuk mendapatkan kecenderungan keberhasilan implementasi *Quality Management System (QMS) ISO 9001:2008* dari dan tingkat kepuasan siswa sebagai pengguna/pelanggan dalam konteks standar QMS ISO sebagai variabel tunggal. Jenis skala interval digunakan untuk menghitung hasil angket. Sedangkan skala sikap yang digunakan adalah skala *likert* dengan 5 kategori jawaban dengan nilai kuantitatif 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 4 untuk Setuju (S), 3 untuk Ragu-ragu (R), 2 untuk Tidak Setuju (TS) dan 1 untuk (Sangat Tidak Setuju (ST).

Jawaban	SS	S	R	TS	ST
Skor	5	4	3	2	1

Pertimbangan menggunakan teknik pengumpulan angket yaitu:

1. Responden dapat mengisi angket dalam waktu singkat.

2. Memudahkan responden dalam menentukan pilihan jawaban karena alternatif jawaban telah disediakan.
3. Memudahkan peneliti dalam memberikan skor sehingga proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat.

2. Analisis dokumen

Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menganalisa data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini data yang dianalisa adalah data tentang pelaksanaan QMS ISO 9001:2008, data tentang prosedur mutu pelaksanaan manajemen prasarana dan sarana pendidikan di SMAN 4 Bandung.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikutL

1. Membuat kisi-kisi yang mencakup variabel-variabel yang dianggap penting beserta indikator-indikatornya. Kisi-kisi yang digunakan untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam angket.
2. Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya.

3. Mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut kepada tim ahli.
4. Melakukan revisi apabila instrumen penelitian tidak layak digunakan.
5. Penyebaran instrumen kepada responden yaitu dan siswa sebagai variabel tunggal.
6. Pengolahan data.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

1. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya (keabsahan) suatu alat ukur (instrumen) yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menguji validitas dilakukan dengan mempergunakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: X : Skor suatu butir soal/item
 Y : Skor total
 n : Jumlah responden

$$Uji t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item tersebut valid.

2. Pengujian Reabilitas Instrumen

Pengujian reabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat presisi atau ketepatan dari alat yang digunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan reabilitas apabila instrumen tersebut dapat dilakukan pada waktu dan kesempatan yang berbeda dengan hasil yang sama.

Metode yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen adalah metode *alphacronbach*. Menurut Riduwan (2007:115), langkah-langkah pengujian reabilitas instrumen adalah:

A. Menghitung harga varians tiap item

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana: S_i : Harga varians tiap item

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor jawaban responden dari tiap item

$(\sum X)^2$: Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item

n : Jumlah responden

B. Menjumlahkan semua varians tiap item

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana $\sum S_i$: Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$: Varians item ke 1, 2, 3, ... n

C. Menghitung varians total

$$S_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dimana: S_t : Harga varians total

$\sum X_t^2$: Jumlah kuadrat jawaban skor total

$(\sum X_t^2)^2$: Kuadrat jumlah kuadrat jawaban skor total

n : Jumlah responden

D. Memasukkan nilai alpha

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana: r_{II} : Reliabilitas angket

k : Banyaknya item angket

$\sum S_i$: Jumlah varians tiap angket

S_t : Varians total

Pedoman kriteria penafsiran reliabilitas:

- 0,800 – 1,000 : Sangat tinggi
- 0,600 – 0,799 : Tinggi
- 0,400 – 0,599 : Cukup
- 0,200 – 1,399 : Rendah
- < 0,200 : Sangat rendah

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila r hitung > r tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan $n-2$

3.9 Teknik Analisis data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji kecenderungan. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai implementasi *Quality Management System* (QMS) ISO 9001:2008 dalam pelaksanaan manajemen prasarana dan sarana di SMAN 4 Bandung. Langkah ini dilakukan dengan memperhatikan sebaran skor yang terjadi pada distribusi frekuensi dan tingkat kepuasan yang diukur dari besarnya prosentase.

Menurut Sudjana (Lucas Saepul Arip, 2007), untuk dapat menafsirkan data yang diperoleh, perlu dilakukan penskoran data penelitian untuk mendapatkan presentase data penelitian dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P : Prosentase

f : Jumlah skor yang diperoleh

n : Jumlah skor ideal

Apabila skor telah diperoleh, maka dapat ditafsirkan ke dalam beberapa tafsiran sebagai berikut:

Tafsiran prosentase

Interval	Tafsiran
81% - 100%	Sangat Baik
61 % - 80,99%	Baik
41 % - 60,99%	Cukup
21% - 40,99%	Kurang
0% - 20,99%	Sangat kurang

Sumber: Sudjana, 2002

3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian dari awal sampai akhir. Adapun prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini meliputi : pembuatan proposal penelitian, pengurusan berkas perijinan penelitian dan mempersiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya.

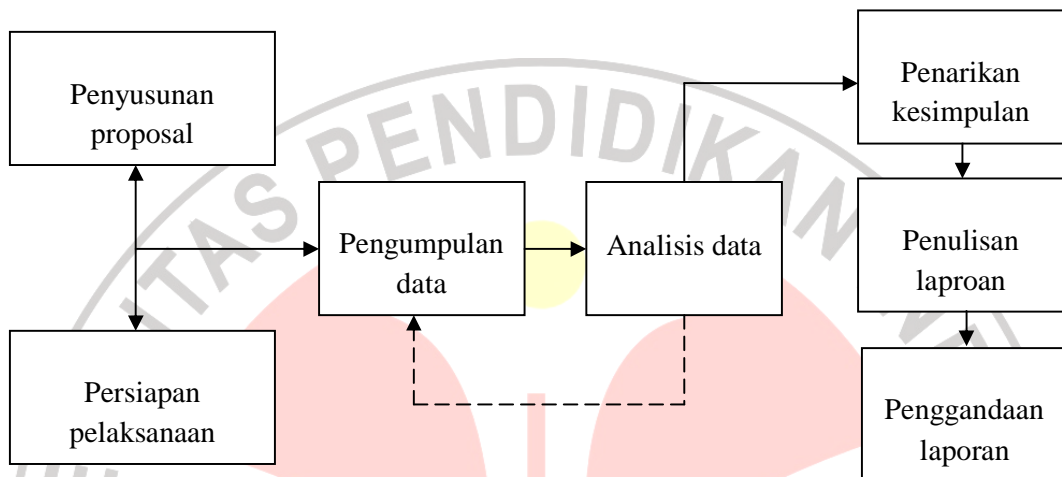
3. Tahap analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisa data yang telah terkumpul, telah disederhanakan dan telah disajikan dalam bentuk untuk menemukan tema dan merumuskan kesimpulan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian yaitu penyusunan laporan penelitian yang akan diujikan dan dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji, untuk kemudian diperbanyak

sesuai dengan kebutuhan. Prosedur penelitian diatas dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian
(Lexy J. Moleong,2002:92)